

Analisis *Return on Equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2020)

Rizal Riyadi^{1*}, Mashadi¹

¹ Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, Indonesia

Corresponding Author's e-mail : rizalriyadi@ibik.ac.id*

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 2, No. 6 June 2024

Page: 408-419

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v2i6.1373>

Article History:

Received: May, 17 2024

Revised: June, 16 2024

Accepted: June, 22 2024

Abstract : This study aims to determine the effect of Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) on Return On Asset (ROA), both partially and simultaneously in manufacturing industry companies in the Automotive Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange between 2012 and 2020. The design of this study is *ex post facto*. The population in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2020. The sampling technique uses the purposive sampling method, namely data is selected based on certain criteria. Based on the criteria that have been set, a sample of 9 companies was obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesian Capital Market Directory. The data analysis method used is Linear multiple regression analysis (SPSS). The data analysis method used is Descriptive with a Quantitative Approach. Hypothesis testing is carried out by statistical tests, namely simultaneous tests (F test) and partial tests (t test). The research sample is 9 manufacturing companies in the Automotive Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study show that: (1) Return On Equity (X1) partially has a significant effect on Return On Asset as evidenced by the result with a significance result of t of 0.002; (2) Debt to Equity (X2) partially has no effect on return on Asset, this is evidenced by the result of a significance t of 0.792; (3) Current Ratio (X3) has no effect on Return on Asset, this is evidenced by the result of the significance of t of 0.832, Simultaneously ROE, DER and CR, and DER Affects significantly on Return On Asset as evidenced by the result of the significance of F of 0.012 which is smaller than 0.05.

Keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) , *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) , baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan industri manufaktur Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2012 hingga tahun 2020. Desain penelitian ini bersifat *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu data dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh jumlah sampel 9 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis regresi berganda linear (SPSS). Metode analisis data yang digunakan adalah Deskriptif Dengan Pendekatan Kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik yaitu uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t). Sampel penelitian adalah 9 perusahaan manufaktur sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Return On Equity* (X1) secara parsial berpengaruh Signifikan terhadap *return On Asset* yang dibuktikan dengan hasil dengan hasil signifikansi t sebesar 0,002; (2) *Debt to Equity* (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on Asset* hal ini dibuktikan dengan hasil signifikansi t sebesar 0,792; (3) *Curent Ratio* (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on Asset* hal ini dibuktikan dengan hasil signifikansi t sebesar 0,832, Secara Simultan dengan ROE, DER dan CR, dan DER Berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* yang dibuktikan dengan hasil signifikansi F sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity.*

PENDAHULUAN

Manufaktur adalah sektor industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan, tenaga kerja, dan suatu proses pengelolaan bahan bakumenjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang menjadi lahan strategis dalam berinvestasi, karena industri manufaktur memegang peran kunci sebagai mesin pembangunan. Industri manufaktur memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain karena nilai kapitalisasi modal yang tertanam sangat besar, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, juga kemampuan menciptakan nilai tambah dari setiap input atau bahan dasar yang diolah. Industri manufaktur untuk jangka waktu 5-10 tahun yang akan datang merupakan industri dengan prospek yang cukup bagus mengingat semakin pesatnya pertumbuhan penduduk. Sehingga sektor manufaktur merupakan lahan yang paling strategis untuk berinvestasi yang akan memberikan keuntungan yang tinggi untuk setiap tahunnya.

Indonesia memiliki perkembangan yang cukup menakjubkan pada dunia otomotif. Tidak hanya sekedar pernyataan belaka namun hal ini juga didukung oleh segelintir peneliti yang melakukan analisa terhadap perkembangan otomotif yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Vijay Rao, *Automotive and Transportation Practice Frost & Sullivan*, yang menyatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu perkembangan otomotif terbesar di ASEAN setelah Thailand. Frost & Sullivan memprediksi Indonesia akan menjadi pasar otomotif terbesar di ASEAN pada 2019 dengan total kendaraan mencapai 2,3 juta. Perkembangan ini dipicu oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil, peningkatan kelas menengah dan peningkatan investasi sektor otomotif serta pemberlakuan regulasi otomotif yang mendukung pertumbuhan pasar.

Industri Alat Angkutan sendiri sudah mengalami kontraksi pertumbuhan sejak triwulan I 2019, sehingga untuk seluruh tahun 2019 industri ini mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,43%. Setelah mengalami pertumbuhan positif sebesar 4,64% (yoy) pada triwulan I 2020, pada triwulan II 2020 Industri Alat Angkutan mengalami kontraksi yang sangat berarti, yaitu sebesar 34,29% (yoy), yang merupakan kontraksi terbesar di antara seluruh kelompok industri dalam sektor industri nonmigas. Kontraksi pada Industri Alat angkutan terus

berlangsung hingga triwulan IV 2020, namun melambat menjadi sebesar 18,98% (yoy) dari kontraksi sebesar 29,98% (yoy) pada triwulan III 2020.

Sebelumnya, industri alat angkutan merupakan industri yang sangat potensial, dengan pertumbuhannya yang sempat mencapai sebesar 14,95% pada tahun 2013. Dengan pertumbuhan tersebut, maka pada tahun 2013 Industri Pengolahan Nonmigas bisa tumbuh sebesar 5,56%, sehingga tetap berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional yang sebesar 5,45%. Dengan pertumbuhan sebesar 14,95% tersebut juga, maka pada tahun 2013 kontribusi Industri Alat Angkutan mencapai sebesar 11,4% dari PDB Industri Nonmigas, atau nomor dua terbesar setelah Industri Makanan dan Minuman yang sebesar 29%. Namun, seiring dengan berjalannya waktu kinerja industri Alat Angkutan terus mengalami penurunan, dimana pada tahun 2015 pertumbuhannya hanya tercatat sebesar 2,4%, dan pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan juga melambat menjadi hanya sebesar 4,88%. Dan kontribusi industri ini terhadap PDB Industri Nonmigas juga turun menjadi sebesar 10,5%, atau menjadi nomor ketiga terbesar setelah Industri Makanan dan Minuman yang sebesar 30,8%, dan setelah Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik sebesar 10,8%.

Harapan besar terhadap industri Alat angkutan antara lain dinyatakan dalam bentuk dipilihnya Otomotif sebagai salah satu dari 7 sektor utama yang akan dijadikan fokus untuk pengembangan “Making Indonesia 4.0”. Hal ini tidak saja karena industri ini mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan PDB Industri Nonmigas, tetapi juga karena industri ini dinilai sebagai industri yang akan berkembang pesat seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi. Karena ciri utama dari revolusi industri 4.0 adalah penggabungan informasi dan teknologi komunikasi dalam bidang industri, sehingga munculnya Revolusi Industri 4.0 menyebabkan adanya perubahan dalam berbagai sektor. Jika semula membutuhkan pekerja banyak, maka kini bisa digantikan dengan penggunaan mesin teknologi.

Memperoleh return merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Para investor menggunakan berbagai cara memperoleh return yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan sarana yang diberikan oleh para analisis pasar modal, seperti broker dan manajer investasi. Pola perilaku perdagangan saham di pasar modal dapat memberikan kontribusi bagi pola perilaku harga saham di pasar modal tersebut. Pola perilaku harga saham akan menentukan pola *return* yang diterima dari saham tersebut. Ukuran umum yang digunakan para investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public* diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 (BEJ).

Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang didapat digunakan untuk memprediksi *return Asset*. Rasio keuangan yang dapat dipakai untuk memprediksi *return asset* antara lain *rasio likuiditas dan leverage*. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan *Current Ratio (CR)* dari rasio likuiditas dan *Debt Equity Ratio (DER)* dari rasio *leverage*.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan bertitik tolak pada uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang: “*Analisis Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012 -2020)*”.

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk; 1) Untuk mengetahui bagaimana *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset (ROA)* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012 -2020), 2) Untuk mengetahui bagaimana *Debt Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012 -2020), 3) Untuk mengetahui bagaimana *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012 -2020).

Untuk mengetahui bagaimana *Return on Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) Berpengaruh signifikan secara Simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) ada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012 -2020).

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan adalah data sekunder untuk semua variabel yaitu *Return on Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Asset* (ROA) industri manufaktur yang *listed* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini diperoleh dari Galeri Bursa Saham Indonesia (periode tahunan) dari tahun 2012 sampai 2020. Data *Return on Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Asset* (ROA) diperoleh dari Olah Data dengan periode waktu tahunan periode 2012 sampai 2020.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan subsektor Otomotif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020 yang sebanyak 16 perusahaan terdaftar.

Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan menggunakan purposive sampling method dengan kriteria:

1. Perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020.
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk periode 2012 sampai 2020, serta mempunyai laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.

Berikut disajikan hasil seleksi penelitian dengan menggunakan purposive sampling. Emitmen sub sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 16 emitmen, dan yang dipilih sebagai sampel sebanyak 9 emitmen

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan melalui studi literatur baik dari buku, jurnal, penelitian, serta sumber data publikasi instansi terkait. Data Yang digunakan didasarkan pada Laporan Keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *IDX* periode tahun 2012-2020.

Menurut Sugiyono (2013), analisis data yaitu upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang telah dirumuskan dalam proposal. Metode analisis data yang penulis lakukan menggunakan SPSS. Dalam mengolah variable-variabel yang diteliti oleh penulis, ada beberapa metode analisis yang diterapkan sebagai acuan mengetahui pengaruh antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat apakah variabel residual data penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak. Maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) untuk semua variabel.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01441963
Most Extreme Differences	Absolute	,152
	Positive	,152
	Negative	-,128
Test Statistic		,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber :Olah Data tahun 2023 dengan SPSS V20

Berdasarkan tabel 1, uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan data terdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan natara variabel independent atau variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Model regresi dikatakan terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* ≤ 0,1 dan VIF ≥ 10, dan sebaliknya dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* ≥ 0,1 dan VIF ≤ 10. Berikut hasil uji multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Muktikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1_ROE	,285	3,504
X2_DER	,245	4,079
X3_CR	,121	8,243

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber :Olah Data tahun 2023 dengan SPSS V20

Berdasarkan tabel 2 diatas, semua variabel menunjukkan nilai tolerance > 0,10, dan nilai VIF < 10, dengan diketahui besaran nilai tolerance JP_X1 sebesar 0,247, AHS_X2 sebesar 0,247. Sedangkan besaran nilai VIF_JP_X1 sebesar 4,049, AHS_X2 sebesar 4,049. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas dan oleh karena itu layak untuk digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas

dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* yaitu dengan meregresikan variabel independent terhadap *absolute residual*. Residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sementara *absolute* adalah nilai mutlaknya. Uji ini dilakukan dengan meregresi nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel bebas. Tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu sebesar 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut tabel hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,153	,063		2,417	,060
X1_ROE	-,061		-,097	-,117	,912
X2_DER	-,190	,682	-,249	-,278	,792
X3_CR	,106	,474	,284	,223	,832

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber :Olah Data tahun 2023 dengan SPSS V20

Berdasarkan uji *Glejser* yang terdapat pada tabel 3, menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5%, dengan besaran nilai *Sig.* 0,912 untuk variabel ROE, variabel DER sebesar 0,792, dan sebesar 0,832 untuk variabel CR. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t- 1(sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka model regresi tidak baik, sebaliknya model regresi dikatakan baik apabila terbebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson* dengan melihat nilai *Durbin Watson* (DW). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,124 ^a	,015	-,576	,0182395	2,166

a. Predictors: (Constant), X3_CR, X1_ROE, X2_DER

b. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber :Olah Data tahun 2023 dengan SPSS V20

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* pada penelitian ini sebesar 2,166. Berdasarkan nilai DW yang diperoleh, kemudian akan dibandingkan dengan nilai du dan nilai $4-du$. Nilai du diperoleh dari tabel *Durbin Watson* yang sudah ada dengan menyesuaikan jumlah data, jumlah variabel bebas, dan tingkat signifikasnsi yang dipilih. Dalam penelitian ini menggunakan total data sebanyak 9, variabel bebas berjumlah 3 dan signifikansi sebesar 0,05, maka diperoleh nilai du sebesar 2,2182. Pengambilan keputusan bebas uji autokorelasi berdasarkan ketentuan $dl < dw < du$ atau $0,4548 < 2,166 < 2,2946$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi dan layak untuk digunakan.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen. Analisis regresi dilakukan dengan menggunakan program statistic SPSS 20. Berikut hasil analisis regresi pada penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,153	,063		2,417	,060
	X1_ROE	-,061	,519	-,097	6,617	,912
	X2_DER	-,190	,682	-,249	-,278	,792
	X3_CR	,106	,474	,284	-,223	,832

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber :[Olah Data tahun 2023 dengan SPSS V20](#)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 DER + \beta_3 CR + e$$

$$ROA = 0,153 - 0,061 ROE - 0,190 DER + 0,104 CR + e$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jika diasumsikan dari variabel X1 (ROE), X2 (DER), dan X3 (CR) adalah konstanta atau sama dengan nol, maka nilai variabel Y (ROA) adalah 0,153.
- Variabel ROE (X1) mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA (Y) dengan koefisien regresi sebesar -0,061 yang artinya jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan maka ROA (Y) akan turun sebesar 0,061. Dengan catatan bahwa variabel lain tetap atau konstan.
- Variabel DER (X2) mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA (Y) dengan koefisien regresi sebesar -0,190 yang artinya jika terjadi penurunan variabel DER (X2) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan ROA (Y) sebesar 0,190. Dengan catatan bahwa variabel lain tetap atau konstan.
- Variabel CR (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap ROA (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,104 yang artinya jika terjadi peningkatan variabel CR (X3) sebesar 1 satuan, maka ROA (Y) akan bertambah sebesar 0,104. Dengan catatan variabel lain tetap atau konstan.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghazali (2016) “uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian”. Pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai $t \text{ sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dan jika $t \text{ sig} > 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi (Uji Statistik T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,153	,063		2,417	,060
X1_ROE	-,061	,519	-,097	6,617	,002
X2_DER	-,190	,682	-,249	-,278	,792
X3_CR	,106	,474	,284	-,223	,832

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber :Olah Data tahun 2023 dengan SPSS V20

$$T \text{ Tabel} = t(a/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 9-3-1) = t(0,025 ; 5) = 2,57058$$

Berdasarkan tabel diatas, maka pengaruh *Return on Equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji t, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar $6,617 > 2,57058$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, variabel *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

b. *Debt Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji t, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar $-278 < 2,57058$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,792 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, variabel *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

c. *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji t, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar $6,617 > 2,57058$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,832 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian variabel tidak hanya dilakukan secara parsial, tetapi juga diuji secara simultan atau dilakukan uji F. Uji F hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,000	3	,000	5,926	,012 ^b
Residual	,002	5	,000		
Total	,002	8			

a. Dependent Variable: Y_ROA
b. Predictors: (Constant), X3_CR, X1_ROE, X2_DER

Sumber :Olah Data tahun 2023 dengan SPSS V22

$$F \text{ Tabel} = (df1 = k-1 ; df2 = n-k) = (4-1 ; 9-4 = 3 ; 5) = 3 ; 5 (F \text{ tabel} = 5,41)$$

Berdasarkan tabel 7, yaitu uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 5,926 dan tingkat signifikansi sebesar 0,012. Dilihat dari nilai F hitung sebesar $5,926 > 5,41$ dan nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa variabel *Return on Equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*adjusted R²*) digunakan untuk mengukur kesesuaian persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dengan memberikan presentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independent. Koefisien determinasi (*adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Berikut tabel hasil *Adjusted R²* dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,124 ^a	,015	-,576	,0182395	2,166

a. Predictors: (Constant), X3_CR, X1_ROE, X2_DER
b. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber :Olah Data tahun 2023 dengan SPSS V20

Hasil Uji *Adjusted R²* pada tabel diatas diperoleh sebesar 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa 1,5 % dari variasi *Return on Equity (ROA)* dipengaruhi oleh *Return on Equity*, *Debt Equity Rasio*, dan *Current Ratio*, sedangkan 98,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Return on Equity (X1)* Terhadap *Return on Asset (Y)*

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji t, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar $6,617 > 2,57058$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, variabel *Return on Equity berpengaruh* signifikan terhadap *Return on Asset*. Hasil Penelitian ini sejalan dan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Mustaqim (2020) yang berjudul Pengaruh ROE, DAR, DER, EAR Terhadap ROA Dengan NPM Dan CSR Sebagai Variabel Intervening dimana Hasil Penelitian menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Retun On Asset*.

Pengaruh *DebtEquity Ratio(X2)* Secara Parsial Terhadap *Return on Asset (Y)*

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis secara Parsial (uji t) Pada Tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar $-278 < t$ tabel $2,57058$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,792 > 0,05$ sehingga hipotesis Kedua yang menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap ROA ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil Penelitian ini sejalan dan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hj. M.A. Hamda Roni dan Intania Rizanty Dewi (2015) yang berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio (Der)* dan *Debt to Asset Ratio (Dar)* Terhadap Profitabilitas Yang Diukur Dengan Return On Total Assets (Roa) Pada Pt Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014 dimana Hail Penelitian menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Retun on Asset*.

Pengaruh *Current Ratio (X3)* Secara Parsial Terhadap *Return on Asset (Y)*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) pada tabel 4.9, diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar $0,223 < t$ tabel $2,57058$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,823 > 0,05$, sehingga hipotesis Ketiga yang menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap

ROA ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* Hasil Penelitian ini sejalan dan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rika Hafsoh Laela dan Hendratno (2019) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset* menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Pengaruh *Return on Equity* (X1), *Debt Equity Ratio* (X2), *Current Ratio* (X3) secara Simultan Terhadap *Return on Asset* (Y)

Berdasarkan hasil Penelitian uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 5,926 dan tingkat signifikansi sebesar 0,012. Dilihat dari nilai F hitung sebesar $5,926 > 5,41$ dan nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih Kecil dari 0,05, yang berarti bahwa variabel *Return on Equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian, yang didukung oleh pendapat para ahli, dan analisis baik secara kuantitatif maupun kualitatif, dapat disimpulkan sebagai berikut; 1) *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil ini dibuktikan dengan uji statistic pada tabel 4.9 yang memberikan hasil signifikansi sebesar 0,002 lebih Kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu sebesar 0,05. Koefisien regresi menunjukkan arah Positif sebesar 1,117. Maka dari itu, hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *Short Term Debt* berpengaruh terhadap *Return on Asset* diterima, 2) *Debt Equity Ratio* (DER) Tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil ini dibuktikan dengan uji statistic pada tabel 4.9 yang memberikan hasil signifikansi sebesar 0,792 lebih Besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu sebesar 0,05. Koefisien regresi menunjukkan arah Negatif sebesar -,278. Maka dari itu, hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* ditolak, 3) *Current Ratio* (CR) Tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil ini dibuktikan dengan uji statistic pada tabel 4.9 yang memberikan hasil signifikansi sebesar 0,823 lebih Besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu sebesar 0,05. Koefisien regresi menunjukkan arah Negatif sebesar -,223. Maka dari itu, hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* ditolak, 4) *Return on Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil Ini Dibuktikan Dengan nilai F hitung sebesar $5,926 > 5,41$ dan nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih Kecil dari 0,05. Maka dari itu, hipotesis keempat pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* diterima.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan beberapa saran yaitu; 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel penelitian dan mengidentifikasi variabel independen lainnya yang dapat berpengaruh terhadap *Return on Asset* perusahaan. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, 2) Bagi manajer perusahaan harus mampu mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil, baik menggunakan modal sendiri maupun utang. Pendanaan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan serta dapat menciptakan struktur modal yang maksimal, 3) Bagi perusahaan disarankan apabila perusahaan ingin mendapatkan hasil *Return on Asset* yang tinggi maka harus memperhatikan nilai *Total Asset Turnover*. Hal ini dikarenakan hasil dalam penelitian menunjukkan nilai *Total Asset Turnover* yang tinggi memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Adikusuma, Heru. 2017. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Negeri 4 Banyuning Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja

- Adiwijaya, setiawan.2013.*Indonesia Pasar Otomotif Terbesar di ASEAN*.Tempo.com. diakses pada Tanggal 2 Desember 2023 dari <https://bisnis.tempo.co/read/506006/indonesia-pasar-otomotif-terbesar-di-asean>
- Agus Harjito dan Martono, 2014. Manajemen Keuangan. Edisi revisi, Cetakan keempat, Penerbit : EKONISIA, Yogyakarta.
- Bambang, Riyanto. 2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Cetakan Kedelapan. Yayasan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta
- Darsono dan Ashari. 2010. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Drs. S. Munawir. (2010).Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Duwi Priyatno. (2010). “5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 19”. Yogyakarta: Andi
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. Pengantar Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L.J.; Zutter, C.J. 2012. Principles of Managerial Finance. 13e. Boston: Pearson.
- Hantono, 2013. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa EfeK Indonesia periode 2009 – 2013. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: Volume 5 (No 01)
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. Teori akuntansi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Heriyati Chrisna.2011. Pengaruh Return on Equity, Net Interest Margin dan Dividend Payout Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Hery. (2016). Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan dan Pudjiastuti. (2012). Dasar- Dasar Manajemen Keuangan (6 th ed). Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Isna, K Andryani dan Kunti Sunaryo. 2012. “Analisis Pengaruh Return on Asset, BOPO, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah”. Jurnal Ekonomi Bisnis Vol.11, No.01
- Jefferson, J., & Sudjatmoko, N. (2017). Shopping Saham Modal Sejuta Dari Nol Sampai Mahir! Kompas Gramedia. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Jogiyanto, H.M. 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kabajeh et al, 2012. *The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices, International Journal of Humanities and social Science*
- Kasmir, 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2011, “Analisis Laporan Keuangan”, Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Industri Otomotif. file:///D:/GO%202023%202024/LAINLAIN/PENELITIAN/Penelitian%202/BAHAN/Edisi%201%20%20Analisis%20Industri%20Otomotif_rev1.pdf
- Mahardika, P.A dan D.P. Marbun. 2016. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets (Studi Pada Perusahaan dari Industri Perbankan Tahun 2008-2015). Widyakala 3(3).
- Munawir, 2014, Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty.
- Roni, Hamda Dan Dewi Intania R. 2015. Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Profitabilitas Yang Diukur Dengan Return On Total Assets (ROA)

- Pada Pt Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014. *Jurnal Universitas INABA* Vol. 14, No.1.
- Satar, M dan Istinawati. 2018. Pengaruh Solvabilitas (Debt to Asset Ratio) Dan Likuiditas (Cash Ratio) Terhadap Rentabilitas (Return on Equity) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuh Kolot Cabang Majalaya Periode Triwulan 2015-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 9 (3). 105 hlm. Tersedia: <http://unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/50/50>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ke empat*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tri Wartono. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Terhadap Return On Asset Pada PT. Astra Internasional Tbk. *Jurnal Kreatif Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan* Vol .6 no.2.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. 1995. Jakarta,
- V. Wiratna Sujarweni. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.